

## **IV. METODE PENELITIAN**

### **4.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2019, yang bertempat di Desa Kabo Jaya Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur.

### **4.2 Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dengan cara :

1. Pengamatan langsung (observasi) yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu kegiatan produksi tahu bintang.
2. Wawancara yaitu melalui komunikasi langsung dengan pemilik usaha tahu bintang di Kecamatan Sangatta Utara. Pengumpulan data dan informasi menggunakan daftar pertanyaan (kuisoner) yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Sedangkan data sekunder sebagai penunjang penelitian ini diperoleh dari instansi terkait seperti BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kutai Timur dan penunjang lainnya, serta data tersier dapat diperoleh dari tesis, jurnal, buku dan literature lainnya.

### **4.3 Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha tahu bintang yang ada di Desa Kabo Jaya, Kecamatan Sangatta Utara, penelitian secara sengaja dipilih atau dengan alasan daerah tersebut merupakan pabrik tahu yang tergolong besar dan

maju. Penelitian ini adalah studi kasus atau satu tempat saja sehingga ditetapkan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan bahwa pelaku usaha tersebut melakukan usahanya secara rutin dan berkelanjutan, industri tersebut telah mandiri, memiliki surat izin usaha yang lengkap, usaha tahu tersebut sudah berjalan 8 tahun dan sampai sekarang masih aktif berproduksi.

#### **4.4 Definisi Variabel dan Pengukurannya**

1. Tahu adalah salah satu jenis makanan yang dibuat dari kedelai oleh pabrik Tahu Bintang.
2. Biaya adalah aliran dana atau sumber daya yang dihitung dalam satuan yang dikeluarkan guna memenuhi pengeluaran Pabrik Tahu Bintang atau sering disebut beban usaha (Rp/Bulan).
3. Harga Pokok Produksi (HPP) adalah harga pokok produksi semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan (Rp/kg)
4. Produksi adalah hasil dari pengolahan bahan baku menjadi tahu bintang (Kg/bulan).
5. Harga jual adalah nilai jual dari hasil produksi tahu bintang yang berlaku saat penelitian (Rp/kg).
6. Penerimaan adalah jumlah yang diterima pemilik usaha dari suatu proses produksi, dimana penerimaan tersebut didapatkan dengan mengaitkan produksi dengan harga yang berlaku dan dinyatakan dalam bentuk uang sebelum dikurangi dengan biaya-biaya pengeluaran selama kegiatan produksi (Rp/bulan).

7. Pendapatan adalah selisih antara pendapatan kotor (total penerimaan) dengan total biaya (Rp/bulan).
8. *R/C ratio* adalah ukuran tingkat keuntungan produksi tahu bintang dengan menghitung perbandingan antara penerimaan dan biaya yang diperoleh dengan membagi total penerimaan (TR) dengan total biaya (TC).

#### 4.5 Metode Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan harga pokok produksi dengan metode *full costing*
  - a. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan *metode full costing*.

Menurut Mulyadi (2015) rumus untuk menghitung harga pokok produksi dengan menjumlahkan biaya *overhead* pabrik tetap menggunakan *metode full costing* adalah sebagai berikut:

Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik variable	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>Rp. xxx+</u>
Harga pokok produksi	Rp. Xxx

- b. Perhitungan harga pokok produksi per unit menggunakan metode kalkulasi bagi.

Menurut Mulyadi (2015) metode ini dapat dipergunakan untuk perusahaan industri yang hanya memproduksi satu macam produk saja. Metode kalkulasi

bagi harga pokok dihitung dengan jalan membagi semua biaya yang dikeluarkan dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan.

$$\frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah unit yang diproduksi}} = \text{Harga Pokok Produksi /kg}$$

2. Menghitung besarnya biaya total menggunakan rumus Ola (2014) sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya total

TFC = Biaya Tetap

TVC = Biaya Tidak tetap

3. Analisis penerimaan usaha tahu bintang menggunakan rumus sebagai mana yang dikemukakan oleh Suratiyah (2015) yakni:

$$TR = P.Q$$

Keterangan :

TR : Penerimaan total (*total Revenu*)

P : Harga tahu

Q : Total produksi

4. Analisis Pendapatan usaha Tahu Bintang menggunakan rumus sebagai mana yang dikemukakan oleh Suratiyah (2015) yakni :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\Pi$  : Pendapatan Usaha

TR : Penerimaan Total (*total revenue*)

TC : Total biaya produksi (*total cost*)

5. Analisis Keuntungan untuk mengetahui adanya secara ekonomis dengan menggunakan analisis sebagai berikut (Kune, 2017):

$$R/C \text{ Rasio} = TR : TC$$

Keterangan :

R/C Rasio : Analisis rasio keuntungan usaha tahu bintang,

TR : Total Penerimaan.

TC : Total Biaya

Kriteria :

Bila R/C Ratio  $> 1$  berarti usaha tersebut menguntungkan.

Bila R/C Ratio = 1 berarti usaha tersebut dalam keadaan seimbang.

Bila R/C Ratio  $< 1$  berarti usaha tersebut tidak menguntungkan.